



# PEMERINTAH KOTA BINJAI DINAS PERPUSTAKAAN

Jl. Bandung No. 17 A Rambung Barat B I N J A I

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan Kota Binjai yang terdiri dari :

- (a). Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
- (b). Laporan Operasional
- (c). Laporan Perubahan Ekuitas
- (d). Neraca
- (e). Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024

sebagaimana terlampir adalah tanggungjawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, Arus Kas, posisi keuangan dan catatan laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akutansi Pemerintahan.

Binjai, 2 Juli 2025 KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN

KOTA BINJAI

IMAN SISWANTO, S.Sos NIP. 197401301993021001



## PEMERINTAH KOTA BINJAI

## **DINAS PERPUSTAKAAN**

Jl. Bandung No. 17 A Rambung Barat BINJAI

#### KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, pimpinan Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan perangkat daerah yang dipimpinnya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah, Laporan Keuangan Perangkat Daerah meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan disampaikan kepada Wali Kota melalui PPKD dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Dinas Perpustakaan Kota Binjai adalah entitas akuntansi dari Pemerintah Kota Binjai yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah dengan penyusunan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Tahun 2024 ini, perlu kami kemukakan halhal sebagai berikut :

- 1. Neraca menyajikan informasi tentang posisi Aset, Kewajiban dan Ekuitas.
- 2. Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi Pendapatan LRA, Belanja dan Pembiayaan.
- 3. Laporan Operasional menunjukan informasi Pendapatan-LO dan Beban.
- 4. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/(Defisit)-LO, Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan /Kesalahan Mendasar dan Ekuitas Akhir.
- 5. Catatan atas Laporan Keuangan memberikan uraian tentang kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024 ini masih belum sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan, saran maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud penyelenggaraan pemerintah yang efektif, efisien, melayani dan professional.

Demikian Laporan Keuangan ini kami susun dengan sebenarnya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Binjai, 2 Juli 2025

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN

KOTA BINJAI

IMAN SISWANTO, S.Sos NIP. 197401301993021001

## DAFTAR ISI

## Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024

#### **Laporan Operasional**

## Laporan Perubahan Ekuitas

## Neraca Dinas Perpustakaan Kota Binjai Per 31 Desember 2024

Bab I	: Pendahuluan					
Bab II	: Kinerja Pelayanan Dinas Perpustakaan Kota Binjai 4					
Bab III	: Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan					
Bab IV	: Kebijakan Akuntansi					
Bab V	: Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan					
	5.1       Laporan Realisasi Anggaran       1:         5.1.1       Pendapatan Asli Daerah       1:         5.1.2       Belanja       1:         5.2       Laporan Operasional       2:         5.3       Laporan Perubahan Ekuitas       2:         5.4       Penjelasan Pos- Pos Neraca       2:         1). Aset Lancar       2:         2). Aset Tetap       2:         3). Aset Lainnya       3:         4). Kewajiban       3:         5). Ekuitas       3:					
Bab VI	: Penutup					
	Bab III Bab IV Bab V					



#### PEMERINTAHAN KOTA BINJAI DINAS PERPUSTAKAAN KOTA BINJAI

#### LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

#### **TAHUN ANGGARAN 2024**

01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5	6
5	BELANJA DAERAH	3,448,911,824.00	2,989,989,175.00	86.69	3,101,728,012.00
	BELANJA OPERASI	3,243,410,255.00	2,912,117,675.00	89.79	3,036,993,587.00
5.1.01	Belanja Pegawai	2,392,415,170.00	2,312,503,246.00	96.66	2,288,954,832.00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1,420,163,455.00	1,397,897,257.00	98.43	1,447,258,023.00
	Belanja Gaji Pokok ASN	1,045,117,200.00	1,041,925,600.00	99.69	1,070,459,700.00
	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	100,917,840.00	99,917,840.00	99.01	90,201,810.00
	Belanja Tunjangan Keldarga ASN  Belanja Tunjangan Jabatan ASN	108,540,000.00	106,540,000.00	98.16	135,190,000.00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	20,150,000.00	19,150,000.00	95.04	20,060,000.00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Pungsional Omun ASN  Belanja Tunjangan Beras ASN	62,725,680.00	58,225,680.00	92.83	58,080,840.00
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	3,721,241.00	2,721,241.00	73.13	3,027,752.00
		14,942.00	11,898.00	79.63	17,376.00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	67,467,359.00	60,892,841.00	90.26	61,439,445.00
5.1.01.01.09	Belanja luran Jaminan Kesehatan ASN	3,627,302.00	2,128,044.00	58.67	2,195,250.00
5.1.01.01.10	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	7,881,891.00	6,384,113.00	81.00	6,585,850.00
5.1.01.01.11	Belanja luran Jaminan Kematian ASN			93.87	758,296,809.00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	888,851,715.00	834,345,489.00	93.87	758,296,809.00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	888,851,715.00	834,345,489.00		
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	83,400,000.00	80,260,500.00	96.24	83,400,000.00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	83,400,000.00	80,260,500.00	96.24	83,400,000.00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	850,995,085.00	599,614,429.00	70.46	748,038,755.00
5.1.02.01	Belanja Barang	262,428,022.00	117,341,200.00	44.71	216,131,760.00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	262,428,022.00	117,341,200.00	44.71	216,131,760.00
5.1.02.02	Belanja Jasa	374,745,063.00	338,229,545.00	90.26	334,634,200.00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	369,993,063.00	334,100,776.00	90.30	330,963,021.00
5.1.02.02.02	Belanja luran Jaminan/Asuransi	4,752,000.00	4,128,769.00	86.88	3,671,179.00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	117,760,000.00	58,169,747.00	49.40	69,291,214.00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	117,760,000.00	58,169,747.00	49.40	69,291,214.0
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	96,062,000.00	85,873,937.00	89.39	127,981,581.0
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	96,062,000.00	85,873,937.00	89.39	127,981,581.0
	JUMLAH BELANJA OPERASI	3,243,410,255.00	2,912,117,675.00		3,036,993,587.00
				27.00	C4 724 425 0
5.2	BELANJA MODAL	205,501,569.00	77,871,500.00		64,734,425.00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36,606,569.00	0.00		12,330,000.00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	34,386,569.00	0.00		0.00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	16,238,069.00	0.00		0.0
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	16,927,500.00	0.00	-	0.0
5.2.02.05.03	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	1,221,000.00	0.00		0.0
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	2,220,000.00	0.00		12,330,000.0
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	0.00	0.00		12,330,000.0
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	2,220,000.00	0.00	-	0.0
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	168,895,000.00	77,871,500.00		52,404,425.0
5.2.05.01	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	168,895,000.00	77,871,500.00		52,404,425.0
5.2.05.01.01	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	168,895,000.00	77,871,500.00		52,404,425.0
	JUMLAH BELANJA MODAL	205,501,569.00	77,871,500.00	37.89	64,734,425.0
	JUMLAH BELANJA	3,448,911,824.00	2,989,989,175.00	86.69	3,101,728,012.0
	CURRUM INTEREST	12 449 044 024 003	/ 2 090 000 175 00	86.60	(2 101 729 012 00
	SURPLUS/DEFISIT	( 3,448,911,824.00 )	( 2,989,989,175.00 )	86.69	(3,101,728,012.00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	(3,448,911,824.00)	(2,989,989,175.00)	86.69	( 3,101,728,012.00

Binjai, 2 Juli 2025

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN

KOTA BIN

IMAN SISWANTO, S,Sos PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 197401301993021001



# PEMERINTAHAN KOTA BINJAI Dinas Perpustakaan Kota Binjai LAPORAN OPERASIONAL

TAHUN ANGGARAN 2024 1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024 Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL	ASIONAL				
7	PENDAPATAN	444.709.315,00	00'0	444.709.315,00	100,00
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	444.709.315,00	00'0	444.709.315,00	100,00
7.3.01	Pendapatan Hibah-LO	444.709.315,00	00'0	444.709.315,00	100,00
7.3.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	444.709.315,00	00'0	444.709.315,00	100,00
7.3.01.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	444.709.315,00	00'0	444.709.315,00	100,00
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	444.709.315,00	00'0	444.709.315,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN	444.709.315,00	00'0	444.709.315,00	100,00
00	BEBAN	3.194.739.525,99	3.258.534.030,01	(63.794.504,02)	(1,96)
8.1	BEBAN OPERASI	2.921.867.743,00	3.045.981.620,00	(124.113.877,00)	(4,07)
8.1.01	Beban Pegawai	2.322.146.794,00	2.298.143.785,00	24.003.009,00	1,04
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	1.407.540.805,00	1.456.446.976,00	(48.906.171,00)	(3,36)
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	1.041.925.600,00	1.070.459.700,00	(28.534.100,00)	(2,67)
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	99.917.840,00	90.201.810,00	9.716.030,00	10,77
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	106.540.000,00	135.190.000,00	(28.650.000,00)	(21,19)
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	19.150.000,00	20.060.000,00	(910.000,00)	(4,54)
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	58.225.680,00	58.080.840,00	144.840,00	0,25
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	2.721.241,00	3.027.752,00	(306.511,00)	(10,12)
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	11.898,00	17.376,00	(5.478,00)	(31,53)
8.1.01.01.09	Beban luran Jaminan Kesehatan ASN	70.536.389,00	70.628.398,00	(92.009,00)	(0,13)
8.1.01.01.10	Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	2.128.044,00	2.195.250,00	(67.206,00)	(30'8)
8.1.01.01.11	Beban luran Jaminan Kematian ASN	6.384.113,00	6.585.850,00	(201.737,00)	(30'8)
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	834.345.489,00	758.296.809,00	76.048.680,00	10,03
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	834.345.489,00	758.296.809,00	76.048.680,00	10,03
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	80.260.500,00	83.400.000,00	(3.139.500,00)	(3,76)
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	80.260.500,00	83.400.000,00	(3.139.500,00)	(3,76)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	599.720.949,00	747.837.835,00	(148.116.886,00)	(19,81)
8.1.02.01	Beban Barang	117.470.300,00	215.999.860,00	(98.529.560,00)	(45,62)
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	117.470.300,00	215.999.860,00	(98.529.560,00)	(45,62)
8.1.02.02	Beban Jasa	338.206.965,00	334.565.180,00	3.641.785,00	1,09
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	334.078.196,00	330.894.001,00	3.184.195,00	96'0
8.1.02.02.02	Beban luran Jaminan/Asuransi	4.128.769,00	3.671.179,00	457.590,00	12,46
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	58.169.747,00	69.291.214,00	(11.121.467,00)	(16,05)
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	58.169.747,00	69.291.214,00	(11.121.467,00)	(16,05)
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	85.873.937,00	127.981.581,00	(42.107.644,00)	(32,90)
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	85.873.937,00	127.981.581,00	(42.107.644,00)	(32,90)
	JUMILAH BEBAN OPERASI	2.921.867.743,00	3.045.981.620,00	(124.113.877,00)	(4,07)
8.1.08	Beban Penvusutan dan Amortisasi	272.871.782.99	212.552.410.01	60.319.372.98	28.38
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	208.992.476,99	148.673.104,01	60.319.372,98	40,57
8.1.08.01.05	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	208.992.476,99	148.673.104,01	60.319.372,98	40,57
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	63.879.306,00	63.879.306,00	00'0	00'0
8.1.08.02.01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	63.879.306,00	63.879.306,00	00'0	00'0
	JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	272.871.782,99	212.552.410,01	60.319.372,98	28,38
	JUMILAH BEBAN	3.194.739.525,99	3.258.534.030,01	(63.794.504,02)	(1,96)
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(2.750.030.210,99)	(3.258.534.030,01)	508.503.819,02	(15,61)
			KEPALA DIN	KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN KOTA BINJAI	OTA BINJAI

Iman Siswanto, S.Sos NIP 197401301993021001



#### PEMERINTAHAN KOTA BINJAI

#### Dinas Perpustakaan Kota Binjai NERACA



#### TAHUN ANGGARAN 2024 1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

			(Dalam Rupiah)
Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	ASET	2.281.910.859,10	2.032.330.927,09
1.1	ASET LANCAR	244.300,00	373.400,00
1.1.12	Persediaan	244.300,00	373.400,00
1.1.12.01	Barang Pakai Habis	244.300,00	373.400,00
	JUMLAH ASET LANCAR	244.300,00	373.400,00
1.3	ASET TETAP	2.278.255.309,10	2.028.546.277,09
1.3.02	Peralatan dan Mesin	2.417.581.895,00	2.024.041.895,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	754.211.000,00	754.211.000,00
1.3.02.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	8.140.000,00	8.140.000,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.144.580.550,00	751.040.550,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	67.283.000,00	67.283.000,00
1.3.02.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	4.200.000,00	4.200.000,00
1.3.02.10	Komputer	439.167.345,00	439.167.345,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	1.083.136.120,00	1.083.136.120,00
1.3.03.01	Bangunan Gedung	1.083.136.120,00	1.083.136.120,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	1.639.929.840,10	1.510.889.025,10
1.3.05.01	Bahan Perpustakaan	1.511.794.240,10	1.382.753.425,10
1.3.05.07	Aset Tetap Dalam Renovasi	128.135.600,00	128.135.600,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(2.862.392.546,00)	(2.589.520.763,01)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2.014.450.938,00)	(1.805.458.461,01)
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin  Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(847.941.608,00)	(784.062.302,00)
1.3.07.02	JUMLAH ASET TETAP	2.278.255.309,10	2.028.546.277,09
	JUNILARI ASET TETAP	2.278.255.309,10	2.028.346.277,09
1.5	ASET LAINNYA	3.411.250,00	3.411.250,00
1.5.04	Aset Lain-lain	3.411.250,00	3.411.250,00
1.5.04.01	Aset Lain-lain	3.411.250,00	3.411.250,00
	JUMLAH ASET LAINNYA	3.411.250,00	3.411.250,00
	JUMLAH PROPERTI INVESTASI	0,00	0,00
	JUMLAH ASET	2.281.910.859,10	2.032.330.927,09
2	KEWAJIBAN	32.520.780,00	20.990.572,00
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	32.520.780,00	20.990.572,00
2.1.06	Utang Belanja	32.520.780,00	20.990.572,00
2.1.06.01	Utang Belanja Pegawai	32.520.780,00	20.967.992,00
2.1.06.02	Utang Belanja Barang dan Jasa	0,00	22.580,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	32.520.780,00	20.990.572,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	32.520.780,00	20.990.572,00
3	EKUITAS	2.249.390.079,10	2.011.340.355,09
3.1	EKUITAS	2.249.390.079,10	2.011.340.355,09
3.1.01	Ekuitas	(740.599.095,90)	(1.090.387.656,91)
3.1.01.01	Ekuitas	2.009.431.115,09	2.168.146.373,10
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(2.750.030.210,99)	(3.258.534.030,01)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	2.989.989.175,00	3.101.728.012,00
3.1.03.01	RK PPKD	2.989.989.175,00	3.101.728.012,00
	JUMLAH EKUITAS	2.249.390.079,10	2.011.340.355,09
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.281.910.859,10	2.032.330.927,09

Kota Binjai, 2 Juli 2025

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN KOTA BINJAI

Iman Siswanto, S.Sos NIP.197401301993021001



## PEMERINTAH KOTA BINJAI DINAS PERPUSTAKAAN KOTA BINJAI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	2.011.340.355,09	2.168.146.373,10
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(2.750.030.210,99)	(3.258.534.030,01)
RK PPKD	2.989.989.175,00	3.101.728.012,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(1.909.240,00)	0,00
Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN-Iuran Jaminan Kesehatan PNS	(1.909.240,00)	0,00
EKUITAS AKHIR	2.249.390.079,10	2.011.340.355,09

Kota Binjai, 2 Juli 2025 KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN KOTA BINJAI

Iman Siswanto, S.Sos NIP.197401301993021001



#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan atas realisasi anggaran, neraca dan arus kas pada suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Entitas pelaporan menyusun Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas Laporan Operasional dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada saat tertentu. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bahwa Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan oleh Pemerintah, sedangkan penyusunan APBD Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Hal ini mengakibatkan perlu dilakukan konversi terhadap Laporan Keuangan dengan format Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang



Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah agar penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut :

- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 10. Peraturan Walikota Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Binjai Nomor 42 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi dan Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Daerah;
- 11. Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 54 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Binjai Nomor 12 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Binjai;



#### 1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

#### BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

## BAB II KINERJA PELAYANAN DINAS PERPUSTAKAAN KOTA BINJAI

- 2.1 Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD
- 2.2 Tujuan, Sasaran, Strategi, Dan Kebijakan

#### BAB III KHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

- 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

#### BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

- 4.1 Entitas Pelaporan
- 4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3 Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada di Standar Akuntansi Pemerintahan
- 4.5 Kebijakan akuntansi tertentu

#### BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

- 5.1 Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran LRA SKPD
- 5.2 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional LO SKPD
- 5.3 Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas LPE SKPD
- 5.4 Penjelasan Pos-Pos Neraca

#### BAB VI PENUTUP



#### **BAB II**

#### KINERJA PELAYANAN DINAS PERPUSTAKAAN KOTA BINJAI

#### A. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Perpustakaan Kota Binjai banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan yang bersifat strategik baik dari internal maupun eksternal organisasi yang menjadi tantangan, yaitu :

- a. Banyaknya jumlah penduduk Kota Binjai yakni 279.302 orang dan luasnya wilayah Kota Binjai yang terdiri dari 5 kecamatan dan 37 kelurahan menjadi tantangan bagi terselengaranya pelayanan perpustakaan yang merata dan berkeadilan. Sampai saat ini baru ada 3 perpustakaan di kecamatan.
- b. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran aparatur terhadap pentingnya perpustakaan dan arsip mengakibatkan buruknya pengelolaan perpustakaan dan arsip.
- c. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi jika tidak disikapi dengan baik (penyediaan sarana dan prasarana serta tenaga yang terampil dan profesional di bidang teknologi informasi dan komunikasi) akan menjadi bumerang yang menjadikan lembaga perpustakaan tertinggal jauh dibelakang (tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat modern).
- d. Tidak adanya tenaga fungsional arsiparis/petugas khusus yang menangani kearsipan di Perangkat Daerah dan kurangnya sarana prasana kearsipan di Perangkat Daerah merupakan tantangan tersendiri bagi Dinas Perpustakaan Kota Binjai sebagai lembaga pembina kearsipan.
- e. Belum adanya gedung perpustakaan dan arsip yang memadai.

Adapun peluang yang terjadi adalah sebagai berikut:

a. Terbitnya undang-undang UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dan UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan beserta peraturan pelaksananya dan berubahnya status Kantor Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi Kota Binjai menjadi Dinas Perpustakaan Kota Binjai semakin menguatkan



keberadaan dan meningkatkan daya tawar lembaga perpustakaan dan kearsipan.

- b. Adanya perhatian dari pengambil kebijakan di Kota Binjai terkait pengembangan Perpustakaan ditandai dengan pemberian anggaran yang relatif cukup besar untuk peningkatan sarana prasarana kearsipan dan penambahan koleksi perpustakaan, walaupun dari segi jumlah nominal masih perlu ditingkatkan.
- c. Tingginya kebutuhan sebagian masyarakat terhadap informasi, buku dan bahan pustaka lainnya ditengah mahalnya harga perolehan, hal tersebut membuka peluang bagi lembaga perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaan yang didukung layanan internet dan hot spot gratis hingga ke tingkat kecamatan/desa, juga dapat diupayakan pendirian taman baca/sudut baca ditempat-tempat yang strategis di wilayah perkotaan.

#### B. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN

#### a. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mendukung upaya mengembangkan visi dan misi Kepala Daerah yang telah ditetapkan, perlu dirumuskan beberapa tujuan dan sasaran strategis dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan asumsi bahwa Dinas Perpustakaan Kota Binjai tetap konsisten dengan misi yang dikembangkan dalam periode tersebut.

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan, diperlukan kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan yang akan dicapai yakni Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang efektif, efisien, melayani dan professional melalui tata kearsipan yang baik dan Meningkatkan kualitas masyarakat melalui peningkatan minat baca dan sasaran yang akan dicapai yakni Meningkatkan kualitas tata kelola kearsipan yang baik dan Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat.

#### b. Strategi dan Kebijakan

Konsep dan kerangka strategi manajemen Dinas Perpustakaan Kota Binjai disusun atas dasar permasalahan dan isu-isu strategis nasional yang ada dan dengan memperhatikan sasaran-sasaran yang ditetapkan terkait dengan agenda pembangunan yang telah dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Binjai Tahun 2024-2026. Secara kontekstual dan konseptual, penyusunan kerangka strategi diorientasikan atas dasar pendekatan terhadap aspek internal dan aspek eksternal.

#### 1. Strategi pendekatan eksternal

Strategi ini digunakan untuk merespon permasalahan-permasalahan maupun isu-isu strategis yang ada dan disusun sebagai berikut :

Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah dalam mewujudkan :

- a) Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat;
- b) Peningkatan kapasitas masyarakat;
- c) Pengembangan perpustakaan kecamatan dan kelurahan;
- d) Peningkatan pengelolaan arsip daerah.

#### 2. Strategi pendekatan internal

Strategi ini diterapkan dalam mendukung pilihan strategi pendekatan eksternal di atas dirumuskan sebagai berikut:

- a. Membangun pusat data Perpustakaan yang berisi jumlah lembaga dan sumber dayanya secara up to date sebagai bahan pembinaan;
- b. Membangun sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK);
- c. Meningkatkan koordinasi, konsolidasi dan kerjasama antar seksi dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai tugas dan fungsi.
- 3. Kebijakan Dinas Perpustakaan Kota Binjai beberapa arah kebijakan berikut ini akan menjadi acuan dan pertimbangan dalam upaya melaksanakan tujuan dan sasaran di lingkup tugas-tugas Dinas Perpustakaan Kota Binjai:
  - a. Meningkatkan mutu dan jenis layanan perpustakaan;
  - b. Meningkatkan koleksi perpustakaan;
  - c. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan;
  - d. Meningkatkan kualitas SDM perpustakaan dan kearsipan

- e. Meningkatkan pembinaan perpustakaan dan kearsipan;
- f. Meningkatkan sistem layanan Perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK);
- g. Meningkatkan kapasitas masyarakat.

## 2.1 Asumsi Dasar Dalam Penyusunan APBD Dinas Perpustakaan Kota Binjai TA 2024

#### 2.1.1 Asumsi dasar yang digunakan dalam APBD

- 1) Dalam proses penyusunan dan penetapan APBD melibatkan partisipasi masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan APBD.
- 2) APBD yang disusun harus dapat menyajikan informasi secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat.
- 3) Belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi pengeluaran.
- 4) Penganggaran pengeluaran harus didukung adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup.
- 5) Dana yang tersedia dimanfaatkan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

#### 2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan alokasi penganggaran pada Dinas Perpustakaan dalam rangka mewujudkan kegiatan yang ada pada Dinas Perpustakaan Kota Binjai Tahun 2024 secara umum ditujukan dalam rangka mengatasi permasalahan utama dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, agar alokasi anggaran pada program dan kegiatan SKPD lebih realistis, terukur serta akuntabel perlu disusun kebijakan pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah sebagai pedoman dalam penyusunan APBD Kota Binjai Tahun 2024.

#### 2.2.1 Kebijakan Umum Belanja

Kebijakan umum belanja daerah adalah untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing satuan kerja perangkat daerah serta untuk memenuhi kebutuhan anggaran sesuai dengan prioritas yang ditetapkan.



Penggunaan anggaran dilaksanakan secara efektif dan efisien serta harus memuat target pencapaian kinerja yang terukur dalam rangka peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

#### a. Kebijakan Belanja Tidak Langsung

Kebijakan belanja tidak langsung merupakan belanja yang tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja tidak langsung dianggarkan untuk membiayai gaji dan tunjangan pegawai, belanja Tambahan Pengahasilan PNS.

#### b. Kebijakan Belanja Langsung

Kebijakan belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja langsung dianggarkan untuk belanja pegawai dalam bentuk honorarium/upah kerja, belanja barang dan jasa dan belanja modal. Diantara kebijakan tersebut adalah:

- 1) Belanja dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan perkantoran.
- 2) Belanja daerah disusun berdasarkan evaluasi pelaksanaan capaian kinerja RKPD tahun lalu yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan secara terukur. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.
- 3) Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah harus mempunyai tolok ukur yang jelas serta Spesific, Measurable, Acceptable, Reliable, Time (SMART) yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.



- 4) Penggunaan dana perimbangan diprioritaskan untuk kebutuhan sebagai berikut :
  - a) Penerimaan dana bagi hasil pajak diprioritaskan untuk mendanai perbaikan lingkungan pemukiman di perkotaan dan di pedesaan, pembangunan irigasi, jaringan jalan dan jembatan;
  - b) Penerimaan dana bagi hasil sumber dava alam diutamakan pengalokasiannya untuk mendanai pelestarian lingkungan areal pertambangan, perbaikan dan penyediaan fasilitas umum, sosial, pelayanan kesehatan dan pendidikan untuk tercapainya standar pelayanan minimal yang ditetapkan peraturan perundang - undangan;
  - c) Dana alokasi umum (DAU) ditujukan untuk mendanai kebutuhan belanja pegawai negeri sipil daerah dan urusan wajib dalam rangka peningkatan pelayanan dasar dan pelayanan umum.

#### 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD Dinas Perpustakaan

Secara Umum target kinerja keuangan Dinas Perpustakaan Kota Binjai tahun anggaran 2024 tercapai 86,69%.

Alokasi anggaran untuk mendukung tahun 2024 pada Dinas Perpustakaan Kota Binjai sebesar Rp 3.448.911.824,00 yang terdiri dari Belanja pegawai sebesar Rp 2.392.415.170,00 Belanja barang dan jasa sebesar Rp 850.995.085,00 dan Belanja Modal sebesar Rp 205.501.569,00.

Pencapaian realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.989.989.175,00 yang terdiri yang terdiri dari Belanja pegawai sebesar Rp 2.312.503.246,00 Belanja barang dan jasa sebesar Rp 599.614.429,00 dan Belanja Modal sebesar Rp 77.871.500,00.



#### **BAB III**

#### IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

### 3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian sasaran kinerja keuangan

Pencapaian kinerja keuangan tergambar pada pencapaian/realisasi anggaran pendapatan dan belanja. Berikut disajikan gambaran realisasi anggaran setelah perubahan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	2024%	LEBIH/KURANG
1	2	3	4 = (3 / 2) * 100	4 = (3 / 2) * 100
BELANJA DAERAH	3,448,911,824.00	2,989,989,175.00	86.69	458,922,649.00
BELANJA OPERASI	3,243,410,255.00	2,912,117,675.00	89.79	331,292,580.00
Belanja Pegawai	2,392,415,170.00	2,312,503,246.00	96.66	79,911,924.00
Belanja Barang dan Jasa	850,995,085.00	599,614,429.00	70.46	251,380,656.00
JUMLAH BELANJA OPERASI	3,243,410,255.00	2,912,117,675.00	89.79	331,292,580.00
				0.00
BELANJA MODAL	205,501,569.00	77,871,500.00	37.89	127,630,069.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36,606,569.00	0	0	36,606,569.00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	168,895,000.00	77,871,500.00	46.11	91,023,500.00
JUMLAH BELANJA MODAL	205,501,569.00	77,871,500.00	37.89	127,630,069.00
JUMLAH BELANJA	3,448,911,824.00	2,989,989,175.00	86.69	458,922,649.00
SURPLUS/DEFISIT	3,448,911,824.00	-2,989,989,175.00	86.69	-458,922,649.00



## 3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis sebagaimana yang tertuang dalam renstra, maka ditetapkan program dan kegiatan Dinas Perpustakaan pada tahun 2024 masing-masing sebanyak 4 (empat) progam dan 10 (sepuluh) kegiatan 25 (dua puluh lima) sub kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp 3.488.911.824,- dengan realisasi Rp 2.989.989.175,- dengan persentase 86,69%. Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan pada tahun 2024 diperuntukkan bagi belanja urusan perpustakaan dan kearsipan.

Secara keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan di Dinas Perpustakaan pada tahun 2024 cukup baik, dapat dirincikan per program :

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota anggarannya sebesar Rp 2.885.227.130,00 pencapainya sebesar Rp 2.740.065.356,00 atau sekitar 94,96%.
- 2. Program Pembinaan Perpustakaan anggarannya Rp 475.833.500,00 dengan realisasi sebesar Rp 211.523.819,00 atau sekitar 44,45%.
- 3. Program Pengelolaan Arsip anggarannya Rp 82.718.294,00 dengan realisasi sebesar Rp 38.400.000,00 atau 46,42%.
- 4. Program Perizinan Penggunaan Arsip anggarannya Rp 5.132.900,00 dengan realisasi sebesar Rp 0,00 atau sekitar 0%.

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa dari keseluruhan sudah cukup baik faktor - faktor penyebab dari beberapa program/kegiatan yang memenuhi capaian target umumnya disebabkan karena manajemen kepemimpinan di Dinas Perpustakaan yang mulai mengarah kepada pencapaian kinerja selain didukung oleh SDM aparatur yang ada, sarana dan media informasi yang mencukupi dan kebijakan-kebijakan yang mendukung proses pelaksanaan beberapa pekerjaan dokumen perencanaan secara tepat waktu.



#### **BAB IV**

#### KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, aturan-aturan dan praktek-praktek yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Dinas Perpustakaan per 31 Desember 2024 yang secara formal diatur dalam Peraturan Walikota Binjai Nomor 12 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Binjai yaitu sebagai berikut :

#### 4.1 Entitas Pelaporan

Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan Kota Binjai disusun dengan mengacu pada Format yang disajikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah serta Peraturan Walikota Binjai Nomor 12 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Binjai.

Masa pembukuan adalah satu tahun anggaran yang dimulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah.

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelengarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

#### 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah Kota Binjai yaitu basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LRA, belanja dan



pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan-LO dan beban dalam Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Pada tahun 2024 Dinas Perpustakaan Kota Binjai menerapkan basis akrual dalam penatausahaan keuangannya.

Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan sedangkan Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Basis Kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

#### 4.3 Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Berisi informasi tentang penerapan kebijakan basis pengukuran atas penyusunan rekening laporan keuangan (aset, kewajiban dan ekuitas). Dalam bagian ini disajikan proses penetapan nilai setiap aset, kewajiban, dan ekuitas. Informasi pengukuran yang dimaksud adalah menggambarkan nilai perolehan historis (yaitu aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas) atau sebesar nilai wajar dari imbalan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal dan ekuitas dicatat sebesar selisih antara aset dengan kewajiban. Hal ini karena pengguna laporan keuangan perlu mengetahui basis-basis pengukuran yang digunakan sebagai landasan dalam penyajian laporan keuangan. Apabila lebih dari satu basis pengukuran digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, maka informasi yang disajikan harus cukup memadai untuk dapat mengindikasikan aset dan kewajiban yang menggunakan basis pengukuran tersebut



## 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada di Standar Akuntansi Pemerintahan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 serta Peraturan Walikota Binjai Nomor 12 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Binjai dan Peraturan Walikota Binjai Nomor 18 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 42 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi dan Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Daerah, terhadap aset tetap sudah dilakukan penyusutan.

#### 4.5 Kebijakan akuntansi tertentu.

Kebijakan akuntansi tertentu ialah kebijakan yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan dalam pencatatan kapitalisasi dan penyusutan aset tetap barang milik daerah, dalam hal ini telah diterbitkan Peraturan Walikota Binjai Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 42 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi dan Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Daerah, peraturan ini sebagai pedoman dalam pengaturan jenis dan besaran nilai minimum kapitalisasi serta penyusutan barang milik daerah.



#### BAB. V

#### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Walikota Binjai Nomor 12 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Binjai sedangkan penyusunan APBD Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Daerah. Hal ini mengakibatkan perlu dilakukan konversi terhadap Laporan Keuangan dengan format Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah agar penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 merupakan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 yang terdiri:

#### 5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan Kota Binjai merupakan gabungan dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) SKPD dapat dilihat pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### 5.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA

Dinas Perpustakaan tidak memiliki Pendapatan Asli Daerah.

#### 5.1.2 BELANJA - LRA

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023		
(Rp)	(Rp)		
2.989.989.175,00	3.101.728.012,00		

Pada Tahun Anggaran 2024 secara umum realisasi belanja tidak melebihi pagu

anggaran yang telah ditetapkan, dimana jumlah realisasi belanja sebesar Rp 2.989.989.175,00 sedangkan anggarannya sebesar Rp 3.448.911.824,00 sehingga realisasi dibawah anggaran sebesar Rp 458.922.649,00 atau 86,69% dari anggaran. Realisasi belanja tersebut mengalami penurunan dari realisasi belanja Tahun Anggaran 2023. Belanja tersebut terdiri dari:

Tabel 5.1.2 Rekapitulasi Belanja Selama TA. 2024 dan TA. 2023

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
МО	Oraian	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Operasi	3.243.410.255,00	2.912.117.675,00	89,78	3.036.993.587,00
2.	Belanja Modal	205.501.569,00	77.871.500,00	37,89	64.734.425,00
	Jumlah	3.448.911.824,00	2.989.989.175,00	86,69	3.101.728.012,00

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut mengenai capaian belanja, akan dirinci menjadi :

- 1) Belanja Operasi, terdiri dari:
  - a. Belanja Pegawai
  - b. Belanja Barang
- 2) Belanja Modal, terdiri dari:
  - a. Belanja Modal Tanah
  - b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
  - c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
  - d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

#### 5.1.3.1 Belanja Operasi - LRA

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
2.912.117.675,00	3.036.993.587,00

Pada Tahun Anggaran 2024 secara umum realisasi belanja tidak melebihi pagu anggaran yang telah ditetapkan, dimana jumlah realisasi belanja sebesar Rp 2.912.117.675,00 sedangkan anggarannya sebesar Rp. 3.243.410.255,00 sehingga realisasi dibawah anggaran sebesar Rp. 331.292.580,00 atau 89,79% dari anggaran. Realisasi belanja tersebut mengalami penurunan dari realisasi belanja Tahun Anggaran 2023. Belanja tersebut terdiri dari:

Tabel 5.1.3.1 Rekapitulasi Belanja Operasi Selama TA. 2024 dan TA. 2023

No			Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
NO	Uraian	(Rp)	(Rp)	70	(Rp)
1.	Belanja Pegawai	2.392.415.170,00	2.312.503.246,00	96,66	2.288.954.832,00
2.	Belanja Barang dan Jasa	850.995.085,00	599.614.429,00	70,46	748.038.755,00
	Jumlah	3.314.098.016,00	2.912.117.675,00	89,79	3.036.993.587,00

#### 5.1.3.2 Belanja Pegawai - LRA

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
2.312.503.246,00	2.288.954.832,00

Jumlah realisasi belanja pegawai TA.2024 sebesar Rp 2.312.503.246,00 jika dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp 2.392.415.170,00 berarti realisasi dibawah anggaran sebesar Rp 79.911.924,00 atau sebesar 96,66% dari anggaran terdiri dari :

Tabel 5.1.3.2 Rincian Belanja Pegawai Selama TA. 2024

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	SISA ANGGARAN
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.1.01	Belanja Pegawai	2,392,415,170.00	2,312,503,246.00	96.66	79,911,924.00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1,420,163,455.00	1,397,897,257.00	98.43	22,266,198.00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	1,045,117,200.00	1,041,925,600.00	99.69	3,191,600.00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	1,045,117,200.00	1,041,925,600.00	99.69	3,191,600.00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	100,917,840.00	99,917,840.00	99.01	1,000,000.00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	100,917,840.00	99,917,840.00	99.01	1,000,000.00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	108,540,000.00	106,540,000.00	98.16	2,000,000.00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	108,540,000.00	106,540,000.00	98.16	2,000,000.00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	20,150,000.00	19,150,000.00	95.04	1,000,000.00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	20,150,000.00	19,150,000.00	95.04	1,000,000.00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	62,725,680.00	58,225,680.00	92.83	4,500,000.00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	62,725,680.00	58,225,680.00	92.83	4,500,000.00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	3,721,241.00	2,721,241.00	73.13	1,000,000.00



5 1 01 01 07 0001	Belanja Tunjangan	2 701 041 00	0.701.041.00	72.12	1 000 000 00
5.1.01.01.07.0001	PPh/Tunjangan Khusus PNS	3,721,241.00	2,721,241.00	73.13	1,000,000.00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	14,942.00	11,898.00	79.63	3,044.00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	14,942.00	11,898.00	79.63	3,044.00
	Belanja Iuran Jaminan				
5.1.01.01.09	Kesehatan ASN	67,467,359.00	60,892,841.00	90.26	6,574,518.00
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	67,467,359.00	60,892,841.00	90.26	6,574,518.00
	Belanja Iuran Jaminan				
5.1.01.01.10	Kecelakaan Kerja ASN	3,627,302.00	2,128,044.00	58.67	1,499,258.00
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	3,627,302.00	2,128,044.00	58.67	1,499,258.00
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	7,881,891.00	6,384,113.00	81.00	1,497,778.00
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	7,881,891.00	6,384,113.00	81.00	1,497,778.00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	888,851,715.00	834,345,489.00	93.87	54,506,226.00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	888,851,715.00	834,345,489.00	93.87	54,506,226.00
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	888,851,715.00	834,345,489.00	93.87	54,506,226.00
F 1 01 02	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan	83 400 000 00	90 260 500 00	06.04	2 120 500 00
5.1.01.03	Objektif Lainnya ASN	83,400,000.00	80,260,500.00	96.24	3,139,500.00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	83,400,000.00	80,260,500.00	96.24	3,139,500.00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	83,400,000.00	80,260,500.00	96.24	3,139,500.00
0.1.01.00.07.0001	ixcuangan	00,700,000.00	00,400,000.00	<i>5</i> 0.24	5,159,500.00

#### 5.1.3.3 Belanja Barang Dan Jasa - LRA

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
599.614.429,00	748.038.755,00

Jumlah realisasi belanja barang TA.2024 sebesar Rp 599.614.429,00 jika dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp 850.995.085,00 berarti realisasi dibawah anggaran sebesar Rp 251.380.656,00 atau 70,46% dari anggaran.

Realisasi belanja barang tersebut mengalami penurunan yaitu senilai Rp 148.424.326,00 dari realisasi belanja barang TA.2023 sebesar Rp 748.038.755,00 Belanja Barang terdiri dari :

Tabel 5.1.3.3 Rincian Belanja Barang dan Jasa Selama TA. 2024

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	SISA ANGGARAN
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	850,995,085.00	599,614,429.00	70.46	251,380,656.00
5.1.02.01	Belanja Barang	262,428,022.00	117,341,200.00	44.71	145,086,822.00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	262,428,022.00	117,341,200.00	44.71	145,086,822.00
5.1.02.02	Belanja Jasa	374,745,063.00	338,229,545.00	90.26	36,515,518.00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	369,993,063.00	334,100,776.00	90.30	35,892,287.00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	4,752,000.00	4,128,769.00	86.88	623,231.00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	117,760,000.00	58,169,747.00	49.40	59,590,253.00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	117,760,000.00	58,169,747.00	49.40	59,590,253.00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	96,062,000.00	85,873,937.00	89.39	10,188,063.00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	96,062,000.00	85,873,937.00	89.39	10,188,063.00

#### 5.1.4 Belanja Modal

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
77.871.500,00	64.734.425,00

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi menfaat lebih dari satu periode akuntansi. Jumlah realisasi belanja modal TA.2024 sebesar Rp 77.871.500,00 sedangkan anggarannya sebesar Rp 205.501.569,00,- yang berarti realisasi di bawah anggaran sebesar Rp 127.630.069,00 atau 37,89% dari anggaran, Belanja Modal terdiri dari :

Tabel 5.1.4 Rekapitulasi Belanja Modal Selama TA. 2024 dan TA. 2023

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	SISA ANGGARAN
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.2	BELANJA MODAL	205,501,569.00	77,871,500.00	37.89	127,630,069.00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36,606,569.00	0.00	0.00	36,606,569.00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	34,386,569.00	0.00	0.00	34,386,569.00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	16,238,069.00	0.00	0.00	16,238,069.00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	16,927,500.00	0.00	0.00	16,927,500.00
5.2.02.05.03	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	1,221,000.00	0.00	0.00	1,221,000.00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	2,220,000.00	0.00	0.00	2,220,000.00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	0.00	0.00	0.00	0.00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	2,220,000.00	0.00	0.00	2,220,000.00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	168,895,000.00	77,871,500.00	46.11	91,023,500.00
5.2.05.01	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	168,895,000.00	77,871,500.00	46.11	91,023,500.00
5.2.05.01.01	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	168,895,000.00	77,871,500.00	46.11	91,023,500.00
	JUMLAH BELANJA MODAL	205,501,569.00	77,871,500.00	37.89	127,630,069.00

## 5.1.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024

(Rp) (Rp) 0,- 12.330.000,-

Jumlah realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA.2024 sebesar Rp 0,- jika dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp 36.606.569,- atau 0% Belanja Modal Peralatan dan Mesin meliputi :

Per 31 Desember 2023

Tabel 5.1.4.1 Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA. 2024

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	SISA ANGGARAN
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36,606,569.00	0.00	0.00	36,606,569.00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	34,386,569.00	0.00	0.00	34,386,569.00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	16,238,069.00	0.00	0.00	16,238,069.00
5.2.02.05.01.0002	Belanja Modal Mesin Hitung/Mesin Jumlah	359,279.00	0.00	0.00	359,279.00
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	15,878,790.00	0.00	0.00	15,878,790.00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	16,927,500.00	0.00	0.00	16,927,500.00
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	16,927,500.00	0.00	0.00	16,927,500.00
5.2.02.05.03	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	1,221,000.00	0.00	0.00	1,221,000.00
5.2.02.05.03.0001	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	1,221,000.00	0.00	0.00	1,221,000.00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	2,220,000.00	0.00	0.00	2,220,000.00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	0.00	0.00	0.00	0.00
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	2,220,000.00	0.00	0.00	2,220,000.00
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	2,220,000.00	0.00	0.00	2,220,000.00
	JUMLAH	36,606,569.00	0.00	0.00	36,606,569.00

#### 5.1.4.2 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Per 31 Desember 2024

Per 31 Desember 2023

Jumlah realisasi belanja modal asset tetap lainnya TA.2024 sebesar Rp 77.871.500,- jika dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp 168.895.000,- yang berarti realisasi di bawah anggaran sebesar Rp 91.023.500,- atau 46,11% dari anggaran. Belanja Modal Peralatan dan Mesin meliputi :

Tabel 5.1.4.1 Rincian Belanja Modal Aset Tetap lainnya TA. 2024

JENIS BELANJA	ANGGARAN 2024 (Rp)	REALISASI 2024 (Rp)	%	SISA ANGGARAN (Rp)
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya – Pengadaan Buku	168.895.000,-	77.871.500,-	46,11	168.895.000,-
JUMLAH	52.725.000,-	52.404.425,-	99,39	168.895.000,-

#### 5.2. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaanya yang dikelola oleh pemerintah daerah Kota Binjai dalam satu periode pelaporan unsur-unsur yang dicakup secara langsung dalam laporan operasional sebagai berikut :

#### 5.2.1 PENDAPATAN LO

Saldo 2024	Saldo 2023
(Rp)	(Rp)
444.709.315,00	0

Pendapatan LO yang diakui TA 2024 Rp 444.709.315 dan Pendapatan LO TA 2023 Rp 0

### 5.2.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) LO

Saldo 2024	Saldo 2023
(Rp)	(Rp)
0	0

### 5.2.1.2 Pendapatan Asli Transfer LO

Saldo 2024	Saldo 2023
(Rp)	(Rp)
0	0

#### 5.2.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah LO

Saldo 2024	Saldo 2023
(Rp)	(Rp)
267.919.315	0

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah LO TA 2024 Rp 267.919.315 dan TA 2023 sebesar Rp 0.



		SALDO 2024	<b>SALDO 2023</b>		KENAIKAN /
No	Uraian	(Rp)	(Rp)	%	(PENURUNAN)
					(Rp)
1.	Pendapatan Hibah LO	444.709.315	0	0	444.709.315
2.	Dana Darurat LO	0,-	0,-	0	0,-
3.	Lain-lain Pendapatan sesuai	0,-	0,-	0	0,-
	dengan ketentuan Peraturan				
	Perundang-undangan LO				
	Jumlah	444.709.315	0	0	444.709.315

Pada Tahun 2024 Dinas Perpustakaan mendapat Hibah dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebesar 444.709.315 dengan rincian sebagai berikut :

- 1. Bantuan Buku Siap Layan Pojok Baca Digital senilai Rp 48.169.315,-
- 2. Bantuan Pojok Baca Digital (Pocadi) senilai Rp 216.750.000,-
- 3. Bantuan Buku Pojok Baca Digital senilai Rp 3.000.000,-
- 4. Bantuan Titik Baca Digital Hybrid senilai Rp 176.790.000

#### 5.2.2. BEBAN



Beban yang diakui TA 2024 sebesar Rp 3.194.739.525,99 lebih kecil dari beban TA. 2023 sebesar Rp. 3.258.534.939,01sebagai berikut :

Tabel 5.2.2. Rekapitulasi Beban Selama TA. 2024 dan TA. 2023

		SALDO 2024	SALDO 2023		KENAIKAN /
No	Uraian	(Rp)	(Rp)	%	(PENURUNAN)
					(Rp)
1.	Beban Operasi	2.921.867.743,0	3.045.981.620,00	(4,07)	(124,113.877)
2.	Beban transfer	0,-	0,-	0,-	0,-
3.	Defisit Non	0,-	0,-	0,-	0,-
	Operasional				
4.	Beban Luar Biasa	0,-	0,-	0,-	0,-
	Jumlah	2.921.867.743,0 0	3.045.981.620,00	(4,07)	(124,113.877)



#### 5.2.2.1 Beban Operasi



Pada tahun anggaran 2024 secara umum realisasi beban operasi dengan rincian:

Tabel 5.2.2.1. Rekapitulasi Beban Operasi Selama TA. 2024 dan TA. 2023

Kode				Kenaikan /	
Rekening	Uraian	2024	2023	Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
8.1	BEBAN OPERASI	2,921,867,743.00	3,045,981,620.00	(123,403,877.00)	(4.05)
8.1.01	Beban Pegawai	2.312.503.246.00	2,298,143,785.00	15,068,961.00	0.66
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	1,397,897,257.00	1,456,446,976.00	(58,549,719.00)	(4.02)
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	834,345,489.00	758,296,809.00	76,048,680.00	10.03
	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif				
8.1.01.03	Lainnya ASN	80,260,500.00	83,400,000.00	(2,430,000.00)	(2.91)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	609,364,997.00	747,837,835.00	(138,472,838.00)	(18.52)
8.1.02.01	Beban Barang	117,470,300.00	215,999,860.00	(98,529,560.00)	(45.62)
8.1.02.02	Beban Jasa	347,850,513.00	334,565,180.00	13,285,833.00	3.97
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	58,169,747.00	69,291,214.00	(11,121,467.00)	(16.05)
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	85,873,937.00	127,981,581.00	(42,107,644.00)	(32.90)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	2,921,867,743.00	3,045,981,620.00	(123,403,877.00)	(4.05)

#### 5.2.2.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Saldo 2024	Saldo 2023	
(Rp)	(Rp)	
272.871.782,99	212.552.410,01	

Beban penyusutan dan amortisasi TA 2024 sebesar 272.871.782,99 dengan rincian sebagai berikut :

		SALDO 2024	SALDO 2023		KENAIKAN /
No	Uraian	(Rp)	(Rp)	%	(PENURUNAN)
					(Rp)
1.	Beban Penyusutan	208.992.476,99	148.673.104,01	40,57	60.319.372,98
	alat kantor dan				
	rumah tangga				
2.	Beban Penyusutan	63.879.306,00	63.879.306,00	0	0,-
	Bangunan Gedung				
	Jumlah	272.871.782,99	212.552.410,01	28,38	60.319.372,98

#### 5.2.2 Surplus / Defisit - LO



Tahun anggaran 2024 Operasioanal Dinas Perpustakaan mengalami defisit sebesar (2.750.030.210,99).

Tabel 5.2.3 Surplus / Defisit - LO 2024

		SALDO 2024	SALDO 2023		KENAIKAN /
No	Uraian	(Rp)	(Rp)	%	PENURUNAN
					(Rp)

#### 5.3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

#### 5.3.1 Ekuitas Akhir

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
2.249.390.079,10	2.011.340.355,09



Saldo Ekuitas Dinas Perpustakaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masingmasing sebesar Rp 2.249.390.079,10 dan Rp 2.011.340.355,09 Jumlah tersebut merupakan selisih antara Jumlah Aset dengan Jumlah Kewajiban.

#### 5.4 PENJELASAN POS-POS NERACA

#### 5.4.1 ASET

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
2.281.910.849.10	2.032.330.927.09

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.281.910.849,10,- dan Rp 2.032.330.927,09,-

#### **5.4.1.1 ASET LANCAR**

#### 5.4.1.1.1 Persediaan

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
244.300	373.400

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 244.300,- dan Rp 373.400,- Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan Bahan Pakai habis per 31 Desember 2024 berdasarkan hasil stok opname (*Fhysical/Periodikal Inventory*) yang dilakukan pada akhir tahun, Persediaan ini terdiri atas:

Tabel. 5.4.1.1.3 Rincian Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023

		Per 31 Desember	Per 31 Desember
No	Uraian	2024	2023
		( Rp )	( Rp )
1	Ballpoint biasa	10.000	137.000
2	Ballpoint	36.000	139.000
3	Map gantung kertas	9.300	0
4	Map Folder	7.000	0



5	Map Ordner	0	38.500
6	Amplop putih	18.000	43.000
7	Kertas HVS A4 70 gr	54.000	0
8.	Kertas HVS 70 gr	55.000	15.900
9.	Kertas HVS Folio 70 gr	55.000	
	JUMLAH	244.300	373.400

#### **5.4.1.3 ASET TETAP**

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
2.278.255.309,10,-	2.028.546.277,09,-

Seluruh aset tetap yang disajikan dalam neraca per 31 Desember 2024 adalah saldo awal aset tetap per 31 Desember 2023 serta belanja modal tahun 2024 dan Hibah / Bantuan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Rincian aset tetap terdiri dari:

Tabel. 5.4.1.3 Rekapitulasi Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023

		Per 31 Desember	Per 31 Desember
No	Uraian	2024	2023
		(Rp)	(Rp)
1.	Tanah	0,-	0,-
2.	Peralatan dan Mesin	2.417.581.895,-	2.024.041.895,-
3.	Gedung dan Bangunan	1.083.136.120,-	1.083.136.120,-
4.	Jalan, Irigasi dan	0,-	0,-
	Jaringan		
5.	Aset Tetap Lainnya	1.639.929.840,10	1.510.889.025,10
6.	Konstruksi Dalam	0,-	0,-
	Pengerjaan		
7.	Akumulasi Penyusutan	(2.862.392.546,00)	(2.589.520.763,10)
	Jumlah	2.278.255.309,10	2.028.546.277,09

#### 5.4.1.3.1 Tanah

Per 31 Desember 2024

Per 31 Desember 2023



(Rp)	(Rp)
0,-	0,-

Saldo Aset Tanah Dinas Perpustakaan Kota Binjai per 31 Desember 2024 adalah Rp 0, sedangkan aset tanah pada Tahun 2023 sebesar Rp 0,-

#### 5.4.1.3.2 Peralatan dan Mesin

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
2.417.581.895,-	2.024.041.895,-

Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin selama Tahun 2024 sebesar Rp 393.540.000,- yang berasal dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yaitu Aset Bantuan Pojok Baca Digital (Pocadi) yang terdiri dari :

- 1. PC All in One 4 unit senilai Rp 78.860.000
- 2. Digital Library Station 1 unit senilai Rp 25.000.000,-
- 3. Smart TV 43 Inch termasuk wall bracet senilai Rp 5.500.000,-
- 4. Power Back Up (UPS) 1 unit senilai Rp 2.900.000,-
- 5. Tablet Android 5 unit senilai Rp 20.000.000,-
- 6. Interior Meubelair dan jaringan komunikasi senilai Rp 84.490.000,-

#### 5.4.1.3.3 Gedung dan Bangunan

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
1.083.136.120,-	1.083.136.120,-

Tidak ada penambahan aset gedung dan bangunan selama tahun 2024.

#### 5.2.1.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
0,-	0,-

#### 5.2.1.3.5 Aset Tetap Lainnya

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
1.639.929.840,10	1.510.889.025,10

Saldo Aset Tetap Lainnya Dinas Perpustakaan Kota Binjai per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.639.929.840,10 dan Rp 1.510.889.025,10 Penambahan Aset Tetap Lainnya pada Tahun 2024 sebesar Rp 129.040.815,- sehinggga saldo akhir per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 1.639.929.840,10.

Penambahan Aset Tetap Lainnya pada Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Per 31 Desember 2023

- 1. Pengadaan Bahan Pustakan TA 2024 senilai Rp 77.871.500,-
- 2. Bantuan Buku Siap Layan Pojok Baca Digital senilai Rp 48.169.315,-
- 3. Bantuan Buku Pojok Baca Digital senilai Rp 3.000.000,-

Per 31 Desember 2024

#### 5.4.1.3.5 Konstruksi Dalam Pengerjaan

	(Rp)	(Rp)
	0,-	0,-
5.4.1.3.6	Akumulasi Penyusutan	
	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
_	(2.862.392.546,00)	(2.589.520.763,01)



#### 5.4.1.4 ASET LAINNYA

Per 31 Desember 2024 Per 31 Desember 2023

(Rp) (Rp)

3.411.250,
3.411.250,-

Aset Lainnya terdiri atas:

- 1. Tagihan Jangka Panjang
- 2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga
- 3. Aset Tidak Berwujud
- 4. Aset Lain-lain.

#### 5.41.4.1 Tagihan Jangka Panjang

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
0	0

Saldo Tagihan Jangka Panjang Dinas Perpustakaan Kota Binjai pada per 31 Desember 2024 Rp.0,00

#### 5.4.1.4.2 Aset Tak Berwujud

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
0	0

Saldo Aset Tak Berwujud pada Dinas Perpustakaan Kota Binjai pada per 31 Desember 2024 Rp.0,00

#### 5.4.1.4.3 Aset Lain-Lain

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
3.411.250,-	3.411.250,-

Saldo Aset Lain-lain Dinas Perpustakaan Kota Binjai per 31 Desember 2024 dan 2023 berupa Aset Rusak Berat masing-masing sebesar Rp 3.411.250,- dan Rp 3.411.250,-.



#### 5.4.1.4.4 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
0	0

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Dinas Perpustakaan Kota Binjai per 31 Desember 2024 dan 2023 berupa Aset Rusak Berat masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

#### 5.4.2 KEWAJIBAN

Per 31 Desemb	er 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)		(Rp)
32.520.78	0,-	20.990.572,-

Saldo Kewajiban Dinas Perpustakaan Kota Binjai 31 Desember 2024 sebesar Rp 32.520.780,- yaitu Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar Rp 32.520.780.

#### **5.4.3 EKUITAS**

Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
2.249.390.079,10	2.011.340.355,09

Saldo Ekuitas Dinas Perpustakaan Kota Binjai per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.249.390.079,10 dan Rp 2.011.340.355,09.



## BAB. VI PENUTUP

Dari uraian di atas, atas laporan keuangan Dinas Perpustakaan Kota Binjai per 31 Desember 2024 kami simpulkan sebagai berikut, Jumlah realisasi belanja sebesar Rp 2.989.989.175,- jika dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp 3.448.911.824,- dibawah anggaran sebesar Rp 458.922.649,- atau penyerapannya 86,69% dari anggaran, jika dibandingkan dengan kondisi tahun anggaran 2023 maka ada penurunan belanja di tahun 2024 sebesar Rp 111.738.837,- dari realisasi belanja Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 3.101.728.012,00 sehingga tahun anggaran 2024 mengalami kenaikan pengeluaran/belanja.

Jumlah aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.281.910.859,10 jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 2.032.330.927.09,- mengalami kenaikan sebesar Rp 249.579.932,01 yang berasal dari penambahan asset tetap. Dalam Laporan Operasional Dinas Perpustakaan Kota Binjai realisasi operasional mengalami defisit sebesar (2.750.030.210,99).